

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini Teknologi Informasi (TI) menjadi bagian penting dalam organisasi ataupun perusahaan dikarenakan sebagai penunjang untuk melakukan aktivitas mengelola informasi, mempercepat pekerjaan sekaligus mempermudah dalam mendukung suatu inovasi perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Adanya Tata kelola TI (*IT Governance*) menjadi suatu model dalam mengatur alur kerja perusahaan agar dapat menjalankan prosedur yang telah ditetapkan.

IT Governance yaitu struktur kebijakan atau prosedur tata kelola perusahaan yang berfokus pada TI untuk manajemen kinerja dan risiko yang terjadi. Tujuan dari adanya Tata kelola TI untuk memastikan kesesuaian penerapan TI dengan melihat aspek pencapaian tujuan perusahaan, melalui cara mengoptimalkan dan mengendalikan penggunaan terhadap sumber daya Teknologi Informasi sekaligus mengelola risiko yang terkait (Riady, 2018).

Kebijakan Tata Kelola TI tidak hanya penting pada perusahaan ataupun organisasi melainkan institusi Perguruan Tinggi yang juga menjadikan TI peran utama dalam mempercepat arus informasi dan menjamin keamanan data seluruh pengguna melalui sistem yang dikembangkan melalui divisi TI masing-masing institusi.

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan (Poltekkes Kemenkes) yakni perguruan tinggi negeri yang berfokus pada program studi Kesehatan dengan jenjang pendidikan D3 dan D4, terletak di Kota Palembang Sumatera Selatan. Poltekkes Palembang menjadi induk pusat layanan karyawan, dosen, dan mahasiswa dikarenakan memiliki kampus yang terletak di luar Kota Palembang dalam wilayah Sumatera Selatan salah satunya berada di Kabupaten Muara Enim, dengan adanya kampus yang terletak diluar Kota Palembang maka dari itu Direktur Poltekkes Palembang menerapkan penggunaan TI yang dinamakan Sistem Informasi Akademik (SIA) untuk

menjadi pusat dari kegiatan akademik kampus yang berfungsi membantu mahasiswa maupun program studi melakukan proses akademik.

SIA digunakan oleh Mahasiswa, Dosen dan Karyawan sehingga menu yang ditampilkan akan ada perbedaan, menu pada Mahasiswa dapat mengetahui info akademik seperti melihat Kartu Hasil Studi (KHS), Kartu Rencana Studi (KRS), sedangkan menu pada Dosen dan Karyawan dapat mengetahui info Mahasiswa bimbingan, *input* nilai, serta dapat melakukan absen *online*. Hal tersebut didapatkan pada tutorial yang telah dibagikan kepada Mahasiswa, Dosen dan Karyawan dalam lingkup Poltekkes Kemenkes Palembang serta kampus diluar Kota, oleh karena itu SIA sangat membantu mahasiswa maupun program studi dalam melakukan proses aktivitas akademik. Akan tetapi penulis mendapatkan informasi bahwa pada beberapa program studi dalam penggunaan SIA belum berjalan dengan baik dan telah diketahui pada Program Studi D4 Keperawatan Palembang, namun pada Program Studi D3 Farmasi penggunaan SIA dapat berjalan dengan baik.

Melihat penggunaan SIA pada Poltekkes belum berjalan dengan baik di beberapa Program Studi menyebabkan penulis ingin mengangkat permasalahan tersebut. Beberapa masalah yang telah didapatkan adalah adanya kemungkinan atau indikasi yang terjadi dari beberapa faktor permasalahan yaitu kurangnya Manajemen TI yang ada sekaligus kurang terealisasi Standar Operasional Prosedur (SOP) yang diberlakukan dan juga belum adanya suatu evaluasi pada SIA tersebut. Hal ini menyebabkan Tata kelola Teknologi Informasi (*IT Governance*) berperan penting dalam suatu perusahaan ataupun institusi untuk mengintegrasikan suatu sistem yang berjalan. SIA pada Poltekkes juga belum pernah dievaluasi atau dinilai dalam hal *IT Governance*, maka dari itu untuk mengetahui apakah indikasi yang telah dipaparkan tersebut benar atau tidak penulis akan melakukan suatu Audit pada SIA untuk mengetahui secara pasti sekaligus mendapatkan suatu penilaian sistem. *Tools* yang digunakan oleh penulis dalam melakukan Audit yaitu *COBIT 5*.

Audit serupa yang sudah pernah dilakukan pada Perguruan Tinggi yaitu pada Universitas XYZ yang memanfaatkan Sistem Informasi Akademik sebagai

sarana pendukung dalam melakukan proses akademik dikarenakan suatu kebutuhan dalam memberikan pelayanan yang berkelanjutan kepada *stakeholder*, namun pemanfaatan yang belum terlalu efektif yang mengharuskan adanya evaluasi kinerja operasional sistem maupun Manajemen TI salah satu *tools* yang digunakan yaitu *COBIT 5 framework*. Hasil dari audit didapatkan tingkat kematangan pada domain *EDM* rata-rata pada level 2,2 dengan masih berada pada level 2 (*partially achieved*). Proses tata kelola SIA telah memiliki pola yang berulang kali, namun keberadaannya belum terdefinisi secara baik dan formal sehingga masih dapat terjadi tidak konsistennya dalam tata kelola TI (*Agung et al., 2018, p. 41*).

COBIT 5 adalah salah satu kerangka kerja untuk mengukur pengelolaan suatu sistem. *COBIT 5* terdiri dari lima domain yaitu *Evaluate, Direct and Monitor (EDM)* sebagai *Governance*; *Align, Plan and Organize (APO)*; *Build, Acquire and implement (BAI)*; *Deliver, Service and Support (DSS)*; dan juga *Monitor, Evaluate and Assess (MEA)* ke 4 domain bertindak sebagai *Management*, total ada 37 proses dari keseluruhan domain yang dapat digunakan untuk menilai suatu sistem (*ISACA, 2012a, p. 33*).

Dalam penelitian ini Domain yang digunakan oleh penulis ada 2 yaitu area tata kelola *EDM* dengan melihat suatu sistem yang dimulai dari memastikan tata kelola kerangka kerja dan pemeliharaan sistem hingga transparansi dengan pemangku kepentingan, ada 5 proses pada domain *EDM* yang sekaligus akan digunakan oleh penulis yaitu *EDM01, EDM02, EDM03, EDM04, EDM05*, ke 5 proses tersebut akan menjadi gambaran dari tata kelola SIA yang akan di audit. Sedangkan area manajemen *MEA* penulis melihat dari bagaimana SIA dilaksanakan sesuai SOP atau tidak dikarenakan domain *MEA* dapat memantau, mengevaluasi kinerja sistem yang digunakan, dalam domain *MEA* mempunyai 3 proses didalamnya yaitu *MEA01, MEA02, MEA03*, penulis hanya menggunakan 1 sub domain dari area manajemen yaitu *MEA01*. Akan ada 6 proses penilaian yang didapat dari hasil akhir pada penelitian ini nantinya, dan penilaian akan dilihat melalui level kapabilitas dengan 5 tingkatan yang dimana nilai tersebut akan didapatkan pada hasil wawancara,

survei, kuesioner, dan melihat dokumen-dokumen yang dibutuhkan setelah itu akan direkapitulasi hasil penilaian dengan mengikuti aturan dari *COBIT 5*.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis bermaksud melakukan penelitian tentang “Audit Manajemen TI terhadap penggunaan SIA menggunakan *framework COBIT 5* (studi kasus : Poltekkes Kemenkes Palembang)”. Domain dari *COBIT 5* yang digunakan penulis untuk mengukur optimalisasi SIA tersebut yaitu *EDM* dan *MEA*.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan yang didapat untuk penelitian ini yaitu :

1. Seberapa tinggi tingkat kematangan (*capability level*) saat ini?
2. Seberapa tinggi tingkat kematangan yang diharapkan (*expected*)?
3. Berapa besar *gap* yang didapatkan?
4. Apa penyebab adanya *gap*?
5. Bagaimana memberikan rekomendasi untuk mengurangi *gap* atau mempercepat capaian harapan?

1.3 Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini penulis memiliki tujuan yang ingin dicapai seperti :

1. Mengetahui tingkat kapabilitas SIA pada lingkup Poltekkes Kemenkes Palembang dengan domain *EDM* dan *MEA*.
2. Melihat faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penggunaan SIA.

1.4 Batasan Masalah

Penulis akan memberikan batasan supaya permasalahan tidak akan terlalu meluas, batasan tersebut meliputi :

1. Audit SIA akan dilakukan dalam lingkup Poltekkes Kemenkes Palembang yang difokuskan pada Unit pengelola Informasi dan Teknologi (*IT Department*), Program Studi D4 Keperawatan Palembang, dan D3 Farmasi Palembang.
2. Pembahasan dalam penelitian mengenai tingkat kematangan dari Tata kelola SIA dengan menggunakan *COBIT 5 framework* fokus pada domain *EDM* dan *MEA*.

3. Sumber data akan didapatkan melalui wawancara, survei, kuesioner, dan dokumen yang diperlukan untuk melengkapi sekaligus mendapatkan hasil dari penilaian akhir (level Kapabilitas) untuk penggunaan SIA.
4. Penulis menganalisis data dengan menggunakan *Process Assessment Model* yang menjadi referensi untuk berfokus pada *COBIT 5*.

1.5 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berikut:

1. Melakukan penataan kembali dalam tata kelola TI (*IT Governance*) khususnya tata kelola Sistem Informasi untuk meningkatkan kinerja layanan SIA dalam mencapai tujuan.
2. Memberikan pengarahannya kembali kepada program studi dengan penilaian yang didapat supaya dapat melakukan SOP secara baik dan manajemen SIA agar digunakan secara baik di seluruh Program Studi.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami hasil penelitian, penulis melakukan beberapa langkah yang sistematis supaya dapat mempermudah pembaca memahami maksud dari keseluruhan bab yang telah ditulis. Berikut sistematika dalam penulisan laporan ini :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I ini akan menjelaskan dimulai dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Batasan masalah, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II menjelaskan kajian teori atau tinjauan pustaka yang berhubungan dengan pembahasan yang penulis lakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab III mengetahui langkah-langkah yang akan dilakukan penulis dalam melakukan penelitian Tugas Akhir.

BAB IV ANALISA HASIL DAN REKOMENDASI

Bab IV dilakukan suatu penguraian dari analisa masalah, mengetahui level kapabilitas pada SIA dengan menggunakan *COBIT 5* dengan fokus domain *EDM* dan *MEA*.

BAB V PENUTUP

Pada bab V akan berisi kesimpulan mengenai hasil yang telah dibahas sekaligus saran yang akan disampaikan oleh penulis untuk penelitian yang akan dilakukan.